

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Menurut Sugiono (2017:2) metode penelitian merupakan “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis-jenis metode penelitian menurut Sugiyono (2017:4) adalah:

Penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian pengembangan (*research and development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survei, dan naturalistik.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Menurut Creswell (2015:752) mengemukakan bahwa penelitian survei adalah “Prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana penelitian mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat 2 macam variabel yang digunakan yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat).

1. Variabel *Dependen* (Terikat)

Menurut Creswell (2015:238) variabel *dependen* adalah “Suatu atribut atau ciri khusus yang *dependen*/bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel

dependen”. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik.

2. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel *independen* menurut Creswell (2015:239) adalah “Atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau memengaruhi hasil atau variabel *dependen*”. Dalam penelitian ini variabel *independen* (bebas) ada tiga, yaitu, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sekolah dan *Self-Efficacy*. Dari pernyataan diatas maka operasional variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Indikator | Skala |
|-----------------------------------|---|---|---------|
| Variabel <i>Dependen</i> | | | |
| Motivasi Belajar (Y) | Motivasi belajar menurut Sardiman (Rahmat, 2018:139) mendefinisikan sebagai “Serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin belajar”. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Hasrat dan keinginan untuk berhasil 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) Harapan dan cita-cita di masa depan 4) Penghargaan dalam belajar 5) Kegiatan yang menarik perhatian dalam belajar 6) Lingkungan belajar yang kondusif. | Ordinal |
| Variabel <i>Independen</i> | | | |
| Status Sosial Ekonomi (X1) | Menurut Gerungan (Salmah, 2013:4) menyatakan bahwa status sosial adalah “Gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidika, tingkat pendapatan dan sebagainya”. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat pendidikan orang tua 2) Pekerjaan orang tua 3) Pendapatan orang tua 4) Kepemilikan atau kekayaan. | Nominal |

| | | | |
|--------------------------------|---|--|---------|
| Lingkungan Sekolah (X2) | Menurut Ratnasari (2014:135) lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatankegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang telah ditetapkan. | 1) Metode mengajar 2) Relasi guru dengan siswa 3) Relasi siswa dengan siswa 4) Disiplin sekolah 5) Alat Pelajaran 6) Waktu sekolah 7) Standar pelajaran 8) Metode belajar 9) Tugas rumah | Ordinal |
| Self-Efficacy (X3) | Menurut Maddux (Hendriana <i>et.all.</i> ,2018:211) mendefinisikan bahwa <i>self-efficacy</i> adalah “Kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengkoordinasikan keterampilan dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam domain dan keadaan tertentu”. | 1) Dimensi <i>Magnitude</i> 2) Dimensi <i>Strength</i> 3) Dimensi <i>Generality</i> | Ordinal |

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi penelitian yang dilakukan. Menurut Suchman dalam Nazir (2017:70) desain penelitian adalah “Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah desain *explanatory*. Menurut Riduwan (2012:39) *explanatory* adalah menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Creswell (2015:287) populasi adalah “Sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:215) mendefinisikan “Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas XI IPS MAN 2 Kota Tasikmalaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Peserta Didik Kelas XI IPS MAN 2 Kota Tasikmalaya

| No | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|--------------|----------|----------------------|
| 1 | XI IPS 1 | 35 |
| 2 | XI IPS 2 | 35 |
| 3 | XI IPS 3 | 35 |
| 4 | XI IPS 4 | 36 |
| Total | | 141 |

Sumber: Staf Tata Usaha MAN 2 Kota Tasikmalaya

3.4.2. Sampel

Creswell (2017:288) menyatakan bahwa sampel adalah “Sub kelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target”. Sedangkan menurut Arikunto (2014:174) sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* melalui *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2017:84) *nonprobability sampling* adalah :

Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.

Dalam penelitian ini karena penulis menggunakan *sampling jenuh* maka seluruh jumlah peserta didik yang menjadi populasi dijadikan sebagai sampel, yaitu berjumlah 141 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban-jawaban atas kuesioner yang telah disebar. Menurut Creswell (2015:766) kuesioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar. Pada penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner menggunakan Google Form.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian harus adanya alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017:102).

Pengolahan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban-jawaban atas kuesioner yang akan disebar. Tiap pernyataan dalam kuesioner pengukurannya menggunakan skala likert. Menurut Riduan dan Akadon (2015:12) skala likert adalah “Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial” (Riduan & Akadon, 2015:16). Skala likert dalam penelitian ini menggunakan ukuran dengan lima peringkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kriteria Alternatif Bobot Jawaban

| Alternatif Jawaban | Bobot Pertanyaan Positif | Bobot Pertanyaan Negatif |
|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Netral (N) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Riduan dan Akadon (2015:16)

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun pernyataan untuk responden dalam bentuk kusioner yang akan diujikan, maka dibuat kisi-kisi kusioner yang disusun pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner

| Variabel | Indikator | Kisi-Kisi | No Item | | Jumlah Item | |
|-----------------------|---|--|---------------------------------|---------|-------------|-----------|
| | | | Positif | Negatif | | |
| Status Sosial Ekonomi | Tingkat pendidikan orang tua | Pendidikan ayah | 1 | | 1 | |
| | | Pendidikan ibu | 2 | | 1 | |
| | Pekerjaan orang tua | Pekerjaan ayah | 3 | | 1 | |
| | | Pekerjaan ibu | 4 | | 1 | |
| | Pendapatan orang tua | Pendapatan orang tua | 5,6 | | 2 | |
| | | Rata-rata tingkat pengeluaran | 7 | | 1 | |
| | | Alokasi pengeluaran untuk pendidikan | 8, 9, 10, 11 | | 4 | |
| | Kepemilikan atau kekayaan | | Fasilitas belajar yang dimiliki | 12 | | 1 |
| | | | Status kepemilikan rumah | 13 | | 1 |
| | | | Alat elektronik yang dimiliki | 14 | | 1 |
| | | | Kendaraan yang dimiliki | 15, 16 | | 2 |
| | | | Kekayaan keluarga lainnya | 17 | | 1 |
| | Jumlah | | | | | 17 |
| Lingkungan Sekolah | Metode mengajar | Metode belajar | 1 | 2,3 | 3 | |
| | | Media pembelajaran | 4 | | 1 | |
| | | Keahlian guru dalam mengajar | 5 | | 1 | |
| | Relasi guru dengan peserta didik | Menghormati dan menghargai setiap nasehat guru | Hubungan baik dengan guru | 6, 7 | | 2 |
| | | | Hubungan siswa dengan siswa | 8, 9 | | 2 |
| | Relasi peserta didik dengan peserta didik | Hubungan siswa dengan siswa | 10, 11 | 12 | 3 | |

| | | | | | | |
|--|----------------------|---|--|---------|---|-----------|
| | Disiplin sekolah | Selalu mengerjakan tugas | 13 | | 1 | |
| | | Berpakaian lengkap dan rapi | 14 | 15 | 2 | |
| | Alat Pelajaran | Sarana dan prasarana kelas yang memadai | 16, 17 | | 2 | |
| | | Sumber belajar yang lengkap | 18 | | 1 | |
| | Waktu sekolah | Waktu belajar | 20 | 19 | 2 | |
| | | Datang sekolah tepat waktu | 22 | 21 | 2 | |
| | Standar pelajaran | Target belajar | 23 | | 1 | |
| | | Capaian nilai | 24 | 25 | 2 | |
| | Metode belajar | Belajar sebelum jam pembelajaran | 26 | | 1 | |
| | | Belajar sepulang sekolah | 27, 28 | | 2 | |
| | Tugas rumah | Selalu mengerjakan tugas rumah | 29 | | 1 | |
| | | Tidak pernah menunda tugas rumah | 30 | | 1 | |
| | Jumlah | | | | | 30 |
| | <i>Self-Efficacy</i> | <i>Dimensi Magnitude</i> | Berpandangan optimis dalam mengerjakan pelajaran dan tugas | 1, 2, 4 | 3 | 4 |
| Mengembangkan kemampuan dan prestasi | | | 5 | | 1 | |
| Melihat tugas yang sulit sebagai suatu tantangan | | | 6, 7 | 8 | 3 | |
| <i>Dimensi Strength</i> | | Komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan | 9 | | 1 | |
| | | Percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki | 10, 11, 12 | 13 | 4 | |
| | | Kegigihan dalam menyelesaikan | 14, 15, | | 5 | |

| | | | | | |
|------------------|---|---|------------------------------------|----|-----------|
| | | tugas | 16, 17, 18 | | |
| | Dimensi <i>Generality</i> | Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berfikir positif | 19, 20 | 21 | 3 |
| | | Menjadikan pengalaman yang lampau sebagai jalan mencapai kesuksesan | 23, 24 | 22 | 3 |
| | | Suka mencari situasi baru | 25, 26, 27 | 28 | 4 |
| Jumlah | | | | | 28 |
| Motivasi Belajar | Hasrat dan keinginan untuk berhasil | Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru | 1 | | 1 |
| | | Mengerjakan tugas | 2, 3 | 4 | 3 |
| | | Keinginan untuk berhasil | 5, 6 | 7 | 3 |
| | Dorongan dan kebutuhan dalam belajar | Semangat dalam mengerjakan tugas | 8 | | 1 |
| | | Peserta didik merasa penting untuk mempelajari apa yang diajarkan oleh guru | 9, 10, 11 | | 3 |
| | Harapan dan cita-cita di masa depan | Berusaha keras untuk mencapai cita-cita | 12, 13, 14 | | 3 |
| | | Pencapaian tujuan | 15, 16 | | 2 |
| | Penghargaan dalam belajar | Bangga ketika bisa mengerjakan tugas yang diberikan | 17, 18, 19, 20, 21, 22 | 23 | 7 |
| | Kegiatan yang menarik perhatian dalam belajar | Tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan guru | 25, 26 | 24 | 3 |
| | | Antusias dalam mengerjakan tugas | 27, 28 | | 2 |
| | Lingkungan belajar yang kondusif | Situasi atau keadaan yang tenang sehingga meningkatkan | 30, 31, 32 | 29 | 4 |

| | | | | | |
|--|--------|---|----|--------|----|
| | | konsentrasi dan motivasi belajar | | | |
| | | Dukungan dari berbagai pihak dalam proses belajar | 35 | 33, 34 | 3 |
| | Jumlah | | | | 35 |

3.6.1 Uji Instrumen

Menurut Arikunto (2014:211) instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Untuk itu penelitian yang dilakukan penulis akan diadakan uji instrumen terlebih dahulu. Uji instrumen dilaksanakan di kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya pada tanggal 27 Juli 2020.

1. Validitas

Menurut Arikunto (2014: 211) validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Riduwan dan Akadon (2015:124)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi butir

ΣX : Jumlah skor tiap item

ΣY : Jumlah skor total item

N : Jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Nilai r

| Interval Koevisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,80-1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,60-0,799 | Tinggi |
| 0,40-0,599 | Cukup Tinggi |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |

Riduwan dan Akadon (2015:124)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} 0,05$ maka valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel} 0,05$ maka tidak valid. Selain menggunakan rumus tersebut peneliti juga dibantu dengan menggunakan Microsoft Excel 2013 dan SPSS 24. Hasil dari uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Jumlah Butir Item Semula | No Item Tidak Valid | Jumlah Butir Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|----------------------------|---------------------------------|----------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| Status Sosial Ekonomi (X1) | 17 | - | - | 17 |
| Lingkungan Sekolah (X2) | 30 | 2,3,4,8,12,15,19, 21, 25 | 9 | 21 |
| <i>Self-Efficacy</i> (X3) | 28 | 3,8,13,21 | 4 | 24 |
| Motivasi Belajar (Y) | 36 | 22,29,30,32 | 4 | 32 |
| Jumlah | 111 | - | 17 | 94 |

Sumber : Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan rangkuman tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam variabel status sosial ekonomi semua butir pernyataan yang telah dibuat penulis dinyatakan valid semua, yaitu sejumlah 17 item. Kemudian dalam variabel lingkungan sekolah dari total 30 item pernyataan terdapat 9 item yang tidak valid, maka total butir item pernyataan yang valid sebanyak 21. Selanjutnya untuk variabel *self-efficacy* dari total 28 item pernyataan terdapat 4 item yang

tidak valid, sehingga total item yang valid sebanyak 24 item pernyataan. Terakhir dalam variabel motivasi belajar dengan total 36 pernyataan terdapat 4 pernyataan yang tidak valid, sehingga pernyataan yang valid sebanyak 32 item pernyataan. Secara keseluruhan dari keempat variabel tersebut, dari jumlah awal sebanyak 111 item pertanyaan dan pernyataan, tersisa 94 item yang valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2014:221).

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Arikunto (2014:239)

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Interpretasi reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

| No | Tingkat Keandalan | Keterangan |
|----|-------------------|---------------|
| 1. | 0,800 – 0,1000 | Sangat Tinggi |
| 2. | 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 3. | 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 4. | 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 5. | 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |

Sumber : Arikunto, 2014

Kaidah keputusannya adalah jika $r_{11} > r$ tabel maka data bersifat reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel. Selain rumus diatas, pengujian reliabilitas ini diabantu dengan Microsoft Excel 2013 dan SPSS 24.

Nunnally dalam Ghozali (2016:48) menyebutkan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.

Berikut merupakan hasil pengolahan kuesioner yang telah di uji coba kepada responden yang berjumlah 50 responden, yang terdaapt di tabel 3.8.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Koefisien Cronbach's Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|----------------------------|----------------------------|----------------------|
| Status Sosial Ekonomi (X1) | 0,919 | Sangat Tinggi |
| Lingkungan Sekolah (X2) | 0,903 | Sangat Tinggi |
| <i>Self-Efficacy</i> (X3) | 0,842 | Sangat Tinggi |
| Motivasi Belajar (Y) | 0,904 | Sangat Tinggi |

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 24 (2020)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel penelitian yang terdiri dari status sosial ekonomi (X1) dengan nilai alpha 0,919, lingkungan sekolah (X2) dengan nilai alpha 0,903, *selfefficacy* (X3) dengan nilai alpha 0,842, dan motivasi belajar dengan nilai alpha 0,904 lebih besar dari r tabel 0,2787 dan cronbach alpha $> 0,70$ maka sema variabel dinyatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:207) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 *Method of Successive Interval* (MSI)

Method of successive interval (MSI) adalah metode yang digunakan untuk merubah data nominal dan data ordinal menjadi data interval. Pengolahan dengan *Method of successive interval* (MSI) dapat difungsikan dalam aplikasi pengolahan data yaitu *Add-ins* yang bisa diinstal di Ms.Excel. Perubahan data dari

nominal menjadi interval dan ordinal menjadi interval yaitu didalamnya adalah untuk melakukan manipulasi menaikkan dan menyamaratakan skala dalam penelitian. Perubahan data ini dibutuhkan karena penggunaan data suatu penelitian minimal datanya berskala interval.

3.7.2 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel sehingga memudahkan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diteliti. Nilai jenjang interval (NJI) dapat diketahui setelah melakukan pengolahan dengan melakukan rekapitulasi variabel dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuesioner setiap variabel.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2016:159). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 24.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{JK_E}{n - k}$$

Riduwan dan Akadon (2015:140)

Dari penghasilan F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel.

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka berpola linier.

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka berpola tidak linier.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Dalam penelitian ini diabantu dengan SPSS 24. Untuk kesalahan 5% (0,5) data normalitas dapat dihitung dengan rumus.

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Sugiyono (2017:159)

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Untuk itu dalam model regresi tidak boleh terjadi gejala heteroskedastisitas. Diagnosa adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji Park. Uji Park menjelaskan metode bahwa *variance* (S^2) merupakan fungsi dari variabel-variabel yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut

$$\text{Ln}U^2_i = \alpha + \beta \text{Ln}X_i + v_i$$

(Ghozali, 2016:137)

Jika β signifikan maka mengidentifikasi terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Uji analisis heteroskedastisitas untuk menganalisis data pada penelitian dibantu dengan menggunakan SPSS 24.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016:103). Sedangkan menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:198) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel lainnya.

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas. Dengan rumus sebagai berikut.

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

(Ghozali, 2016:103)

Uji analisis multikolinearitas untuk menganalisis data pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan SPSS 24.

3.7.4 Uji Analisis Statistik

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Riduwan dan Akadon, 2015:142).

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

A = Harga Y bila $X=0$ (Harga konstan)

B = Angka arah atau koefisiensi regresi

X_1 = Variabel independen

X_2 = Variabel independen

X_3 = Variabel independen

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi yang sering disimbolkan dengan " R^2 " pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi koefisiensi determinasi sebenarnya mengukur

besarnya presentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017:195).

Kriteria nilai koefisien determinasi dalam model regresi dilihat ketika semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai R² semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam model memberikan hampir semua informasi yang diperlukan, atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah data tersebut signifikan maka perlu diuji signifikansinya (Sugiyono, 2017:187), hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan parsial antar variabel independen dan variabel dependen. Untuk analisisnya bisa menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) atau dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017:187)

Keterangan:

T = Nilai t_{hitung} yang di cari

r = Koefisien korelasi

n = Banyak sampel

Setelah itu dibandingkan dengan $t_{tabel} = n-k$. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Sugiyono (2017:192) menyebutkan untuk mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat digunakan uji F dengan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2017:192)

Keterangan:

R = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

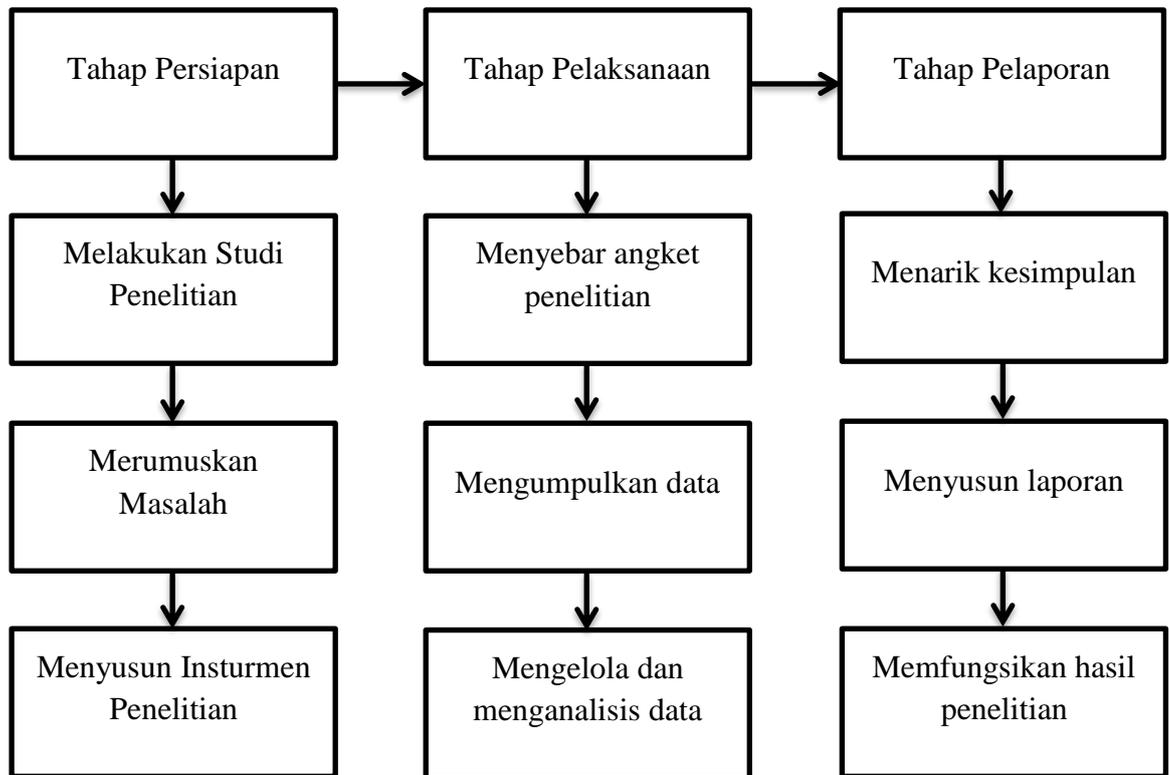
N = Jumlah anggota sampel

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur penelitian menurut Suharsimi dan Arikunto (2014:60) prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian yang lebih menitikberatkan pada kegiatan administratif yaitu sebagai pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Tahap Persiapan
 - a. Melakukan studi penelitian
 - b. Merumuskan masalah
 - c. Menyusun instrumen penelitian
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebar angket penelitian
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengelola dan menganalisis data
- 3) Tahap Pelaporan
 - a. Menarik kesimpulan
 - b. Menyusun laporan
 - c. Memfungsikan hasil penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penulis telah melaksanakan penelitian di Kelas XI IPS MAN 2 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Bantar, Argasari, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan dalam waktu 8 bulan yaitu dimulai pada Bulan Februari hingga Bulan September 2020. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 3.9.

